

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi objektif guru SLTP yang akan turut menjadi pertimbangan dalam menentukan program-program yang lebih relevan, agar mencapai kualifikasi D-III, dengan proses pendidikannya menerapkan pendekatan Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ). Dengan demikian guru – guru tidak perlu meninggalkan tugas pokoknya sehari-hari, mereka dapat belajar sambil bekerja.

Sesuai Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Menengah Departemen Pendidikan Nasional No: 438/C/Kep/C/1992 tentang petunjuk pelaksanaan tugas Direktorat Pendidikan Guru dan Tenaga Teknis dalam melaksanakan sebagian tugas pembinaan guru saat ini diarahkan pada upaya peningkatan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan melalui berbagai bentuk dan jenis penataran kualifikasi dan penyegaran, pelatihan ulang (retrainging) guru mata pelajaran dalam rangka alih spesialisasi.

Adapun fokus utama penelitian ini terletak pada pengkajian atas program Penyetaraan Guru SLTP Setara D-III. Masalah pokok penelitiannya adalah “Bagaimanakah Efektivitas Penggunaan Panduan Pedoman Kerja Pengelolaan Program Penyetaraan Guru SLTP Setara D-III.

Dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif – kualitatif melalui studi dokumentasi, wawancara, dan observasi maka ditemukan hasil penelitian sebagai berikut: a) Keterlambatan dan tidak sesuai jumlah serta jenis bahan ajar maupun Lembar Jawaban Tugas Mandiri (LJTM) yang di kirim, b) Tutor masih melaksanakan kegiatan seperti guru kepada murid atau dosen kepada mahasiswa, c) Pengumuman hasil ujian yang tidak sesuai ketentuan.

Pengelolaan Program Penyetaraan Guru SLTP Setara D-III dengan menggunakan Panduan Pedoman Kerja pada dasarnya dapat dilaksanakan secara efektif karena semua kegiatan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya dapat dilaksanakan sesuai prosedur yang ada. Namun disarankan tentang seleksi calon mahasiswa untuk memperoleh data yang akurat, maka ± 1 tahun sebelum penyelenggaraan program sudah diketahui oleh berbagai pihak, dan seleksi tutor diperlukan adanya test baku untuk mengukur persyaratan tutor, disamping agar mencantumkan jadwal pengiriman modul. Oleh karena itu diharapkan adanya pengelolaan yang profesional melalui berbagai kegiatan penataran dan pembinaan yang disesuaikan dengan kebutuhan.